

## **SOP-PRD-31 Dumping di Area Waste Dump**

Pekerjaan dumping di area Waste Dump harus sesuai dengan kaidah teknis yang baik untuk mencegah terjadinya



kecelakaan kerja dan kerusakan lingkungan serta penghematan energi.

### **1. Persyaratan Area Dumping**

- a. Tinggi bundwall / tanggul area dumping minimum  $\frac{3}{4}$  dari tinggi ban unit terbesar yang beroperasi di area waste dump atau berdasarkan kajian teknis, sebagai pengaman unit HD**
- b. Lebar area dumping adalah minimal sama dengan lebar manuver alat angkut terbesar yang bekerja di Waste Dump.
- c. Tidak ada genangan air, pohon/kayu mati yang menghalangi, retakan atau amblasan di area kerja.

- d. Penerangan yang memadai 20 - 50 Lux untuk penerangan malam hari dan cahaya lampu tidak mengganggu penglihatan operator Dozer dan HD
- e. Minimal diawasi 1 orang Pengawas Penimbunan.**
- f. Harus ada unit penangkal petir
- g. Harus tersedia arah petunjuk keluar dan masuk area waste dump.
- h. Tidak membuka area dumping lebih dari 1 area dengan jarak dibawah 100 meter.
- i. Pengawas kegiatan harus memastikan hal-hal sebagai berikut:
  - Area dumping sesuai dengan rencana penimbunan dan telah dipasang tanda batas penimbunan.
  - Rencana dumping telah dikomunikasikan melalui P5M ke semua karyawan lapangan yang terlibat dalam aktifitas penimbunan di area tersebut, termasuk Pengawas Penimbunan dan/atau operator unit HD yang bertugas.

- j. Pengawas harus mengidentifikasi kondisi area dumping dari hal-hal yang membahayakan kegiatan seperti adanya patahan, retakan (crack) permukaan tanah, amblasan, material lunak, genangan air, serta bahaya lain (**membuat KLKH**).
- k. Kondisi bahaya yang teridentifikasi harus dikendalikan terlebih dahulu sebelum dumping dilaksanakan.

**Note :**

*Harus dilakukan penebangan pohon jika masih ada pohon di dalam boundary Waste dump (JSA Penebangan pohon/Chain saw).*

## **2. Pengawasan Penimbunan**

- a. Dalam melakukan pengawasan, Pengawas Penimbunan harus berada pada posisi yang aman yaitu diluar radius manuver unit.
- b. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Pengawas Penimbunan harus dilengkapi radio komunikasi yang dapat digunakan dengan efektif dalam berkomunikasi dengan Operator Dump Truck.

### **3. Pengawasan dan Pemeliharaan Selama Kegiatan Berlangsung**

- a. Untuk mencegah timbulnya kondisi bahaya selama kegiatan dumping, pengawasan kegiatan serta perawatan area dumping harus dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:
  - Kondisi lalu-lintas unit/kendaraan yang berbahaya di area dumping.
  - Cuaca (contoh: petir, hujan, debu, dll) yang mempengaruhi kegiatan maupun kondisi area kerja.
- b. Kondisi yang menimbulkan bahaya lain atau kondisi yang menyebabkan persyaratan area dumping tidak terpenuhi,
- c. Pengawas Penimbunan harus melakukan pengendalian atau penghentian pekerjaan jika terdapat kondisi bahaya yang perlu ditanggulangi dengan segera.

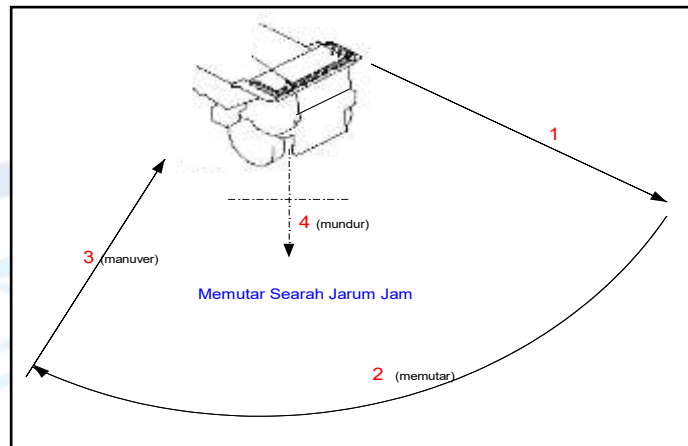
## 4. Pelaksanaan Dumping

### a. Proses Penimbunan

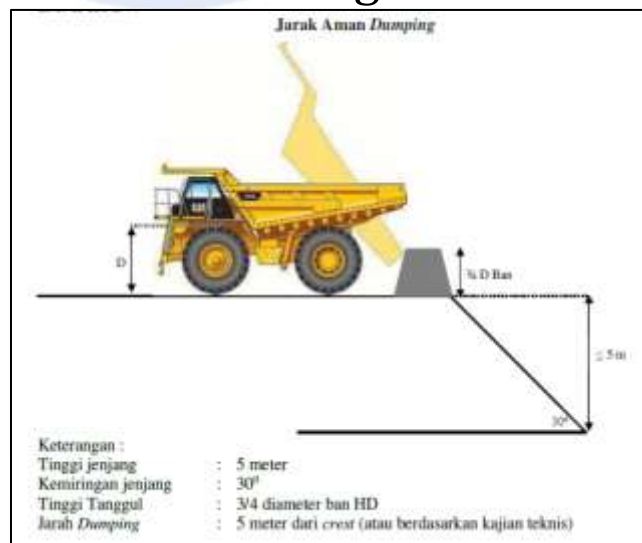
- Setiap waste dump harus tersedia Dozer (kondisi bercabin).
- Dumpingan dimulai dari muka boundary menerus ke akhir boundary
- Grade disposal dua persen (2%) menurun dari center menuju front disposal (agar air tidak tertampung di waste dump).
- **Dilarang Free Dump.**
- Pengerjaan belum dapat dilanjutkan sebelum per-satu layer yang terbentuk flat (smooth) dan sudah terbentuk slope.
- Jalan masuk ke lokasi waste dump harus sesuai dengan standard yang dilengkapi safety post atau rambu – rambu petunjuk arah

- b.** Unit dump truck dilarang dumping melebihi tepi tebing dan hindarkan roda belakang menyentuh tanggul pengaman. **(jarak minimal 5 meter dari crest wastedump atau berdasarkan hasil rekomendasi kajian kestabilan lereng)**

- Hanya pengawas yang diperbolehkan berada di area waste dump dan Petugas tersebut harus dilengkapi dengan peralatan keselamatan
- Kurangi kecepatan hingga 20 km/jam dan manuver searah jarum Jam.



- Jarak aman dumping sekurang-kurangnya **5 meter dari crest wastedump** atau berdasarkan hasil rekomendasi kajian kestabilan lereng.



## **5. Dumping di area kering**

- a. Beda tinggi antara front dumping (crest Disposal) dengan lantai Disposal tidak lebih dari 5m (gambar 1)
- b. Harus dibuat tanggul di tepi penimbunan dengan **ketinggian 3/4 dari tinggi ban unit terbesar** yang digunakan.
- c. Bila terjadi retakan maka penimbunan dilakukan pada crest retakan yang paling jauh dari crest Disposal (gambar 2 dan 3).
- d. Spreading material timbunan dilakukan oleh dozer dengan kapasitas yang sesuai dengan kapasitas DT terbesar yang digunakan.

## **6. Dumping di area genangan air kedalaman lebih dari 1 meter**

- a. Penimbunan dilakukan minimal **7 m dari crest lereng timbunan.**
- b. Harus dibuat tanggul dengan jarak 7 m dari crest lereng timbunan dengan ketinggian 3/4 dari tinggi ban unit Dump Truck terbesar yang digunakan.

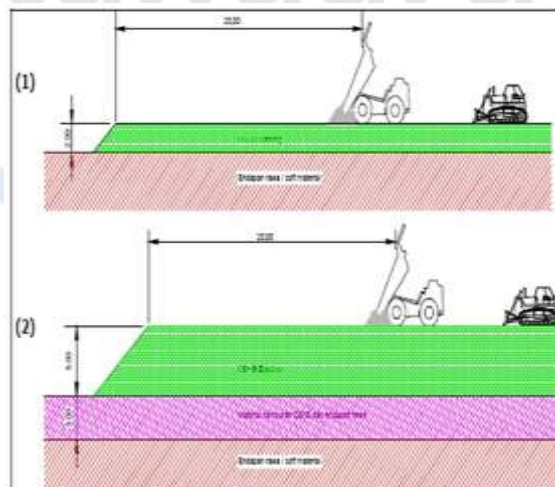
- c. Spreading material timbunan dilakukan oleh dozer dengan kapasitas yang sesuai dengan kapasitas Dump Truck terbesar yang digunakan.
- d. Bila terdapat retakan pada lereng timbunan maka penimbunan dilakukan minimal 7.5 m dari titik retakan terjauh dari crest lereng hingga retakan.
- e. Tidak dilakukan penimbunan pada kondisi basah atau licin.
- f. Operator DT, BD & Spotter wajib menggunakan Life Jacket

## **7. Dumping di area rawa**

- a. Sebelum dilakukan penimbunan, Lakukan pembersihan vegetasi yang ada disekitar area rawa yang akan menjadi Disposal.
- b. Lakukan penimbunan dengan ketinggian **timbunan tidak lebih dari 2 m dari permukaan material endapan rawa.**
- c. Lakukan penimbunan dengan ketinggian dari permukaan rawa lebih dari 2 m dengan metode per-layer dimana 1 layer tidak lebih dari 2 m

dengan jarak penimbunan minimal 20 m dari crest lereng.

- d. Spreading material timbunan oleh dozer ke arah lereng.
- e. Bila terdapat retakan pada lereng timbunan maka penimbunan dilakukan minimal 20 m dari titik retakan terjauh dari crest lereng hingga retakan yang ada telah hilang
- f. Elevasi final Disposal di area endapan rawa tidak lebih dari 5 m. Untuk elevasi dumping dengan kelebihan dari 5 meter harus melalui kajian Geoteknik.



Langkah kerja untuk dumping di area rawa tanpa genangan

## **8. Aturan arah penimbunan**

- a. Pengawas Penimbunan harus memastikan arah lokasi penimbunan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Pengawas Penimbunan tidak diizinkan berada dalam radius manuver Dump Truck.

## **9. Dumping di area sempit**

- a. Khusus untuk area waste dump sempit atau area waste dump yang luas areanya kurang dari radius putar dump truck, harus ada pengawas khusus yang bertugas untuk mengawasi kegiatan dumping.
- b. Pasang papan informasi yang berisi peringatan waste dump sempit di jalan masuk waste dump.
- c. Kegiatan dumping dilakukan secara bergantian oleh dump truck dan di atur oleh pengawas dumpingan.
- d. Apa bila terjadi antrian, maka jarak antara titik dumping dengan antrian dump truk 30 m.**
- e. Sesuaikan jumlah dump truck dengan luas area waste dump.